

**IMPLEMENTASI METODE BEYOND CENTRE AND CIRCLES TIME
(BCCT) DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK KELOMPOK A
TK AISYIAH**

Skripsi

ANITA SEPTIANA PUTRI

NPM. 1611070086



Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2021 M**

**IMPLEMENTASI METODE BEYOND CENTRE AND CIRCLES TIME
(BCCT) DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK KELOMPOK A
TK AISYIAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**ANITA SEPTIANA PUTRI
NPM. 1611070086**

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Pembimbing I : Dr. Laila Maharani, M.Pd

Pembimbing II : Ida Fiteriani, M.Pd

**FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2021 M**

ABSTRAK

Kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyah pada Kelompok A masih belum maksimal. Untuk itu dibutuhkan suatu terbosan dalam belajar agar kemampuan bahasa anak dapat lebih berkembang yaitu dengan menggunakan metode *Beyond Centre And Circles Time* (BCCT). Penelitian ini untuk mengetahui penggunaan metode *Beyond Centre And Circles Time* (BCCT) dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Aisyah kelompok A. Metode *Beyond Centre And Circles Time* (BCCT) adalah metode pembelajaran yang terdapat sentra-sentra yang sifatnya permainan dan mengajak anak untuk menjadi lebih aktif lagi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu penelitian lapangan (*field research*) berusaha mendeskripsik gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi di saat sekarang, dimana penelitian ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian di jabarkan sebagaimana adanya.

Hasil dari penelitian ini penggunaan metode *Beyond Centre And Circles Time* (BCCT) dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK Aisyah kelompok A. Dengan adanya *Beyond Centre And Circles Time* (BCCT) anak melakukan dialog antar teman, saling Tanya jawab satu sama lain dalam bermain sehingga perkembangan bahasa anak menjadi berkembang. Dengan metode ini akan memberikan motivasi dari guru sehingga terlihat kemampuan anak dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak, sehingga anak menjadi lebih semangat dalam belajar dan mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak. Disimpulkan bahwa melalui metode BCCT dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Aisyah memberikan hasil sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan bahasa anak yang mencapai berkembang sesuai harapan guru sesuai dengan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 karena anak dapat berkomunikasi dengan temannya dengan ekspresinya masing-masing.

Kata Kunci : *Beyond Centre And Circles Time* (BCCT), Kemampuan Bahasa Anak

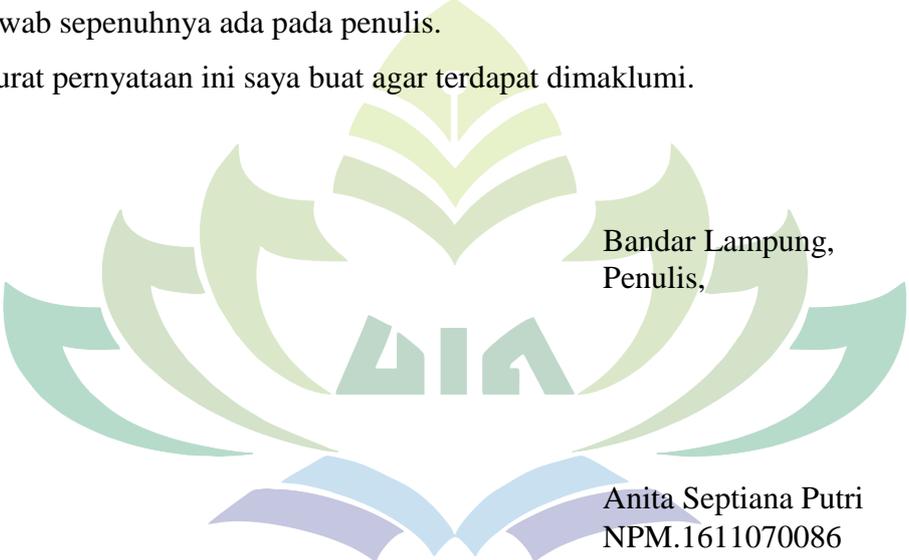
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita Septiana Putri
NPM : 1611070086
Jurusan : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul “Implementasi Metode Beyond Centre And Circles Time (BCCT) Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok A Tk Aisyiah” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan diduplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka . Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar terdapat dimaklumi.



Bandar Lampung,
Penulis,

2021

Anita Septiana Putri
NPM.1611070086



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. ☎ (0721) 783260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Peningkatan Bahasa Anak
Melalui Penggunaan Metode *Beyond Centre
And Circles Time (BCCT)* Kelompok A TK
Aisyiah Krui Pesisir Barat

Nama : Anita Septiana Putri

NPM : 1611070086

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Dr. Laila Maharani, M.Pd.
NIP.196701151993032001

Pembimbing II,

Ida Eteriani, M.Pd.
NIP.197611302005012006

Ketua Jurusan,

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.
NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. ☎ (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul” **IMPLEMENTASI METODE BEYOND CENTRE AND CIRCLES TIME (BCCT) DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK KELOMPOK A TK AISYIAH KRUI PESISIR BARAT**” disusun Oleh: **ANITA SEPTIANA PUTRI**
NPM : **1611070086** Program Studi **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**,
Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : 29 Maret 2021

Tim Penguji

Ketua : Dr. Safari Daud, M. Sos.I (.....)

Sekretaris : Kanada Komariyah, M. Pd.I (.....)

Penguji Utama : Dr. Oki Darmawan, M. Pd (.....)

Penguji I : Dr. Laila Maharani, M. Pd (.....)

Penguji II : Ida Fiteriani, M.Pd (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Nirva Diana, M.Pd

06408281988032002

MOTTO

خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

3. Dia menciptakan manusia. 4. mengajarnya pandai berbicara.



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan *alhamdulillah* kepada Allah SWT, karena berkat-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Agus Tantiana dan Ibunda Sri Sumini, yang telah mencurahkan rasa kasih sayang dan juga jerih payah atas segalanya. Semoga semuanya bernilai ibadah dimata Allah SWT.
2. Kepada Adinda Salsa Tantiana, terimakasih banyak atas Do'a motivasi dan demi tercapainya cita-cita, semoga Allah berkenan mempersatukan kita sekeluarga kelak diakhirat.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang ku banggakan.

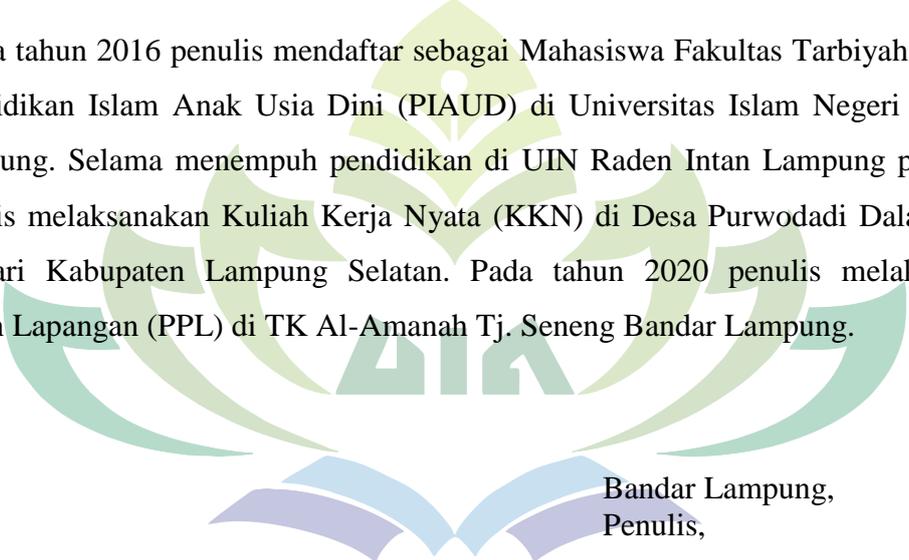


RIWAYAT HIDUP

Anita Septiana Putri, dilahirkan pada tanggal 03 September 1998 di Pasar Pagi Krui, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat. Anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Agus Tantiana dan Ibu Sri Sumini.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Taman Kanak-kanak (TK) Al-Qur'an Kecamatan Peisir Tengah pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2004. Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat, pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 sampai dengan 2013 penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 02 Pesisir Tengah Kabupaten Peisir Barat. Setelah itu penulis juga melanjutkan ke jenjang selanjutnya, yaitu ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat dari tahun 2013 sampai dengan 2016.

Pada tahun 2016 penulis mendaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung pada Juli tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 2020 penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Al-Amanah Tj. Seneng Bandar Lampung.



Bandar Lampung,
Penulis,

2021

Anita Septiana Putri
NPM.1611070086

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

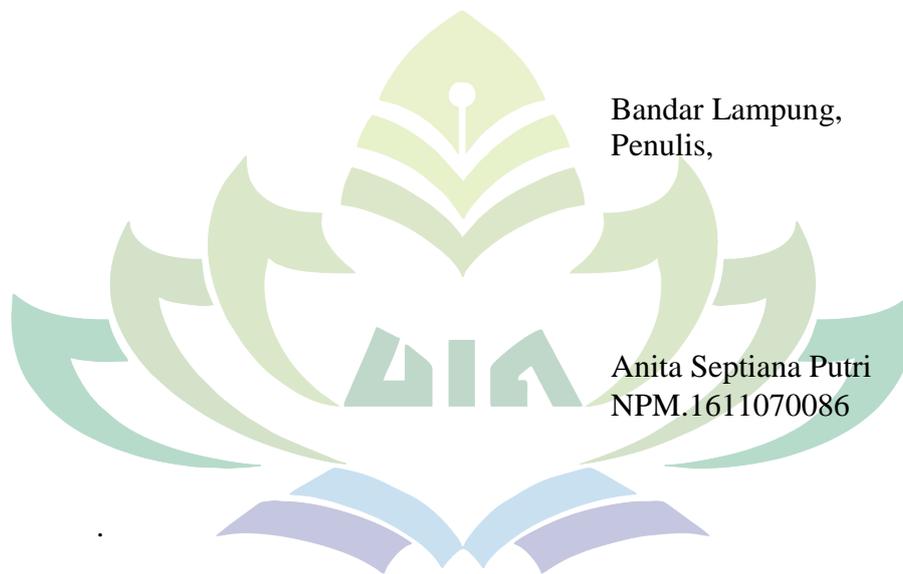
Alhamdulillahil'alamin. Segala puji dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang Allah limpahkan kepada kita. Sholawat serta salam tak lupa dipanjatkan atas Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga pada hari akhir kelak kita akan mendapatkan syafaat dari Beliau. Syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah sebab karena-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini didedikasikan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Moh Mukri, M. Ag, selaku Rektor Universitas Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd selaku Ketua Jurusan dan Dr. Heny Wulandari, M. Pd. i selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
4. Dr. Laila Maharani, M. Pd selaku pembimbing I atas ketulusan hati dan keikhlasannya dalam membimbing dan pengarahan serta dukungan motivasi yang selalu diberikan.
5. Ida Fiteria M. Pd selaku pembimbing II yang telah ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan masukannya selama penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
7. Ibu Mama selaku Kepala Sekolah TK Isyiah Krui Pesisir Barat telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk menyusun skripsi.
8. Keluarga besar TK Aisyiah Krui Pesisir Barat, Ibu Guru yang memberikan nasihat dan arahnya.
9. Seluruh kawan (Alma Arif, Eva Agustina, Eka Shintya Pratiwi, Ferka Hardiyanti, Dewi Larasati, Viona Lupita, Resa Anggraini, Mia Yurtadewi) atas dorongan semangat dan segala canda tawanya.
10. Rekan kelas B atas dan rekan KKN, PPL terima kasih atas dukungannya semoga silaturahmi selalu terjaga.

11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna namun penulis berkarya ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca.

Alhamdulillahiladzi bini'matihi tatimushalihat (Segala puji bagi Allah yang dengan nikmatnya amal shaleh menjadi sempurna). Semoga segala bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut mendapat anugerah dari Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal'Alamin*. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

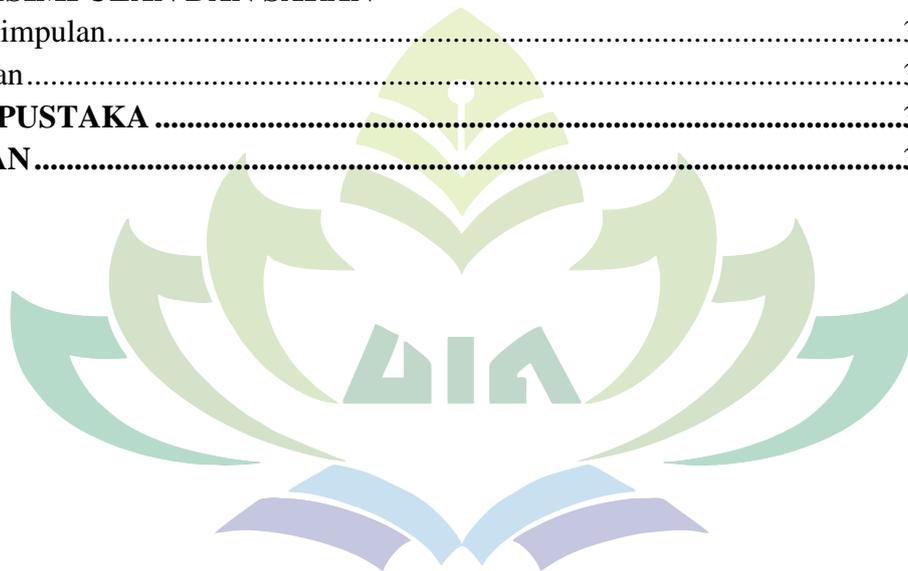
BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	1
C. Identifikasi Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Yang Relevan	8
H. Metode Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi.....	11
1. Pengertian Implementasi.....	11
B. Model <i>Beyond Centers and Circle Time</i> (BCCT).....	11
1. Pengertian <i>Beyond Centers and Circle Time</i> (BCCT).....	11
2. Langkah-langkah Pembelajaran Model BCCT	12
3. Tujuan Model BCCT (<i>Beyond Centers and Circle Time</i>)	13
4. Sentra-sentra Model BCCT (<i>Beyond Centers and Circle Time</i>).....	13
5. Perencanaan Pembelajaran BCCT (<i>Beyond Center And CircleTime</i>)	14
6. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Penerapan BCCT (<i>Beyon Center And Circle Time</i>).....	14
C. Kemampuan Perkembangan Bahasa Anak	15
1. Pengertian Perkembangan Bahasa	15
2. Pengertian Perkembangan Bahasa	16
D. Fase-Fase Perkembangan Bahasa Anak	16
E. Tipe Perkembangan Bahasa Anak	17
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak.....	17

G. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Gambar Umum Tempat Penelitian	19
1. Sejarah Berdirinya TK Aisyiyah	19
2. Visi dan Misi	19
3. Keadaan Guru dan Karyawan	19
B. Teknik Analisis Data	20
1. Reduksi dan Kategorisasi Data (<i>Data Reduction</i>).....	20
2. Display Data (<i>Data Display</i>).....	20
3. Penarikan kesimpulan (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>)	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan Model BCCT (<i>Beyond Center and Circle Time</i>) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak	21
B. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	33



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Kemampuan Bahasa Anak Di TK Aisyiah	3
Tabel 1.2 Data Kemampuan Bahasa Anak Di TK Aisyiah	4
Tabel 3.1 Keadaan Guru dan Karyawan Taman Kanak- Kanak Aisyiyah	19
Tabel. 4.1 Data Kemampuan Bahasa Anak Di TK Aisyiah Pertemuan 1	25
Tabel. 4.2 Data Kemampuan Bahasa Anak Di TK Aisyiah Pertemuan 2	26
Tabel. 4.3 Data Kemampuan Bahasa Anak Di TK Aisyiah Pertemuan 3	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Presentase Kemampuan Bahasa Anak	5
Gambar 2. Diagram Komponen dalam Analisis Data	27



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Balasan
- Lampiran 2 Hasil Wawancara1
- Lampiran 3 Hasil Wawancara 2
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Kisi Kisi Wawancara
- Lampiran 7 RPP
- Lampiran 8 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai judul yang terkait. Berikut penegasan judul dari penelitian ini:

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.¹ Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang diterapkan dan saling menyesuaikan.

2. BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*)

Model BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) merupakan pendekatan yang menggunakan metode permainan.² Anak bebas memilih permainan yang dia kehendaki. *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan konsep “anak adalah unik”, artinya bila dilakukan pendidikan terhadap anak usia dini misalnya 20 anak, maka akan menghasilkan 20 hasil karya yang berbeda meskipun bahan ajar yang digunakan. Sama.³ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Model BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) adalah suatu model permainan untuk anak usia dini.

3. Kemampuan Bahasa

Perkembangan bahasa anak tidak saja dipengaruhi oleh perkembangan neurologis tetapi juga oleh perkembangan biologisnya. Menurut Lenneberg, dikatakan bahwa perkembangan bahasa anak mengikuti jadwal biologis yang tidak dapat ditawar-tawar. Seorang anak tidak dapat dipaksa atau dipacu untuk dapat mengujarkan sesuatu, bila kemampuan biologisnya belum memungkinkan.

B. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.⁴ Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri individu yang menginginkan untuk berfungsi dalam kehidupan bermasyarakat. Pemerintah mencanangkan wajib belajar sembilan tahun sebagai usaha meningkatkan kecerdasan bangsa.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seorang anak lahir membawa fitrah yang telah ditetapkan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang bersih suci dari segala hal, dan pada hakekatnya seorang anak atau bayi belum memiliki karakter.⁵ Artinya ia belum memiliki pengetahuan dan pengertian akan apa yang diharapkan oleh kelompok sosial dimana ia hidup.

¹ Eka Syafriyanto, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial*, Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015, h. 66

² Yuniar Lestari, at. al. *Penerapan Model Pembelajaran Beyond Centers And Circle Time (Bcct) Untuk Meningkatkan Minat Dan Aktivitas Belajar Anak Kelompok B TK BUMI GORA BPKBM NTB*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013), h. 3

³ Farida Samad, at. al. *Implementasi Metode Beyond Center And Circle Time (Bcct) Dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Kelompok B Taman Kanak-kanak Khalifah Kota Ternate*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 10 Edisi 2, November 2016, h. 235

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 2

⁵ Mufatihatus Taubah, “*Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*,” Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies) 3, no. 1 (2016): 109–136

Sehingga lingkunganlah yang akan mempengaruhi perkembangannya. Orang tua adalah lingkungan pertama dan utama dalam perkembangan seorang anak. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Firman Allah SWT termuat dalam Al- Qur'an surat Nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ

Artinya: dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.(Q.S An-Nahl:78).

Peran pendidik (orang tua, guru dan orang dewasa lain) sangat dalam upaya pengembangan potensi anak 4-5 tahun. Upaya pengembangan tersebut harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Dengan bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, belajar secara menyenangkan.

Selain itu bermain membantu anak mengenai dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan. Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu upaya memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah). Penguatan dan pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan dalam setting sekolah bukan sekedar suatu dogmatisasi nilai kepada peserta didik, tetapi sebuah proses yang membawa peserta didik untuk memahami dan merefleksi bagaimana suatu nilai menjadi penting untuk diwujudkan dalam perilaku keseharian manusia, termasuk bagi anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan pada anak usia lahir sampai usia 4-5 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut. PAUD dititik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan sosial emosional, untuk memenuhi hak belajar anak, kegiatan pembelajaran dilakukan dalam keadaan menyenangkan, kognitif, dan memungkinkan anak menjadi termotivasi dan antusias.⁶ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 4-5 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan pada aspek kepribadian anak.⁷ Salah satu komponen dasar yang harus dicapai pada anak usia 4-5 tahun diantaranya adalah anak dapat berkomunikasi secara lisan, memperkaya perbendaharaan dan mencontoh bentuk symbol sederhana.⁸ Melalui dunia pendidikan seorang anak dapat berkembang melalui tahap-tahap perkembangan terutama perkembangan kemampuan berkomunikasi dengan teman, atau pun berkomunikasi dengan orang dewasa. Untuk berkomunikasi diperlukan sebuah bahasa.

Pemerolehan bahasa anak melibatkan dua kemampuan, yaitu kemampuan untuk menghasilkan tuturan secara spontan dan kemampuan memahami tuturan orang lain.⁹ Proses pemerolehan bahasa anak merupakan proses menguasai bahasa (belajar berbahasa) berupa proses bawah sadar. Bahasa dapat memberikan suatu kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat memberikan dorongan perkembangan bahasa karena anak harus mampu mengungkapkan diri dengan kata-kata, untuk mendorong kata-kata, maka kegiatan tersebut harus dilaksanakan melalui sebuah model yang sesuai.

⁶ Iis Aprinawati, *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2017, 1(1), 2017, h. 73

⁷ Nilawati Tadjuddin, *Desain Pembelajaran Anak Usia Dini Teori dan Praktik Anak Usia Dini*, (Bandar Lampung: Aura Printing dan Publishing, 2015), h. 2

⁸ Hilda Zahra Lubis, *Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah*, Jurnal Raudhah, Vol. 06 No.02, Juli-Desember 2018, h. 2

⁹ Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 2014), h. 1

Berdasarkan observasi dan wawancara guru yang saya lakukan di TK Aisyiah, beliau mengatakan bahwa kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiah masih dikatakan kurang, hal ini dikarenakan suatu pembelajaran yang membosankan untuk anak. Hasil perkembangan bahasa anak dapat dilihat Tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Indikator Kemampuan Bahasa Anak Di TK Aisyiah

No	Indikator	Sub Indikator
1	Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan. 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks. 3. Memahami aturan dalam suatu permainan. 4. Senang dan menghargai bacaan.
2	Mengungkap Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab Pertanyaan 2. Menyusun kalimat sederhana 3. Memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide.
3	Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal. 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya. 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 4. Membaca dan menuliskan nama sendiri.

Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014

Tabel 1.2
Data Kemampuan Bahasa Anak Di
TK Aisyiah

No	Nama	Indikator		
		1	2	3
1	Andita	BB	BB	BB
2	Ahmad	BB	BB	BB
3	Faiz	MB	MB	BB
4	Faiq	MB	BB	BB
5	Falin	BB	BB	BB
6	Yudha	MB	MB	MB
7	Afifah	MB	MB	MB
8	Kamil	BB	BB	MB
9	Rayvan	MB	MB	BB
10	Arin	BB	BB	BB
11	Farid	MB	BB	BB
12	Raka	MB	BB	MB
13	Miftah	BB	BB	BB
14	Syakila	BB	BB	BB
15	Khofid	MB	BB	BB
16	Arya	BB	BB	MB
17	Adel	BB	BB	BB
18	Aditya	BB	BB	BB
19	Ansi	BB	BB	BB
20	Anya	BB	BB	BB
Jumlah BB		12	16	15
Jumlah MB		8	4	5

Keterangan :

1. Memahami Bahasa
2. Mengungkapkan Bahasa
3. Keaksaraan

Dari table diatas terlihat masih banyak anak yang kurang memahami bahasa. Dari ketiga indikator yang ada hanya sedikit anak yang mulai berkembang. Indikator kemampuan anak untuk memahami bahasa terdapat 8 anak yang mulai berkembang dan 12 anak yang belum berkembang, untuk indikator mengungkapkan bahasa terdapat 4 anak yang sudah mulai berkembang dan 16 anak belum berkembang dan indikator keaksaraan yang mulai berkembang ada 5 anak dan 15 anak belum berkembang. Sehingga jika dibuat dalam grafik maka presentase anak dalam perkembangan bahasa yang belum berkembang dari ketiga indikator tersebut sebagai berikut.

1 = Indikator Kemampuan Memahami Bahasa

Presentase = $x 100\% = 60\%$

2 = Indikator Mengungkap Bahasa

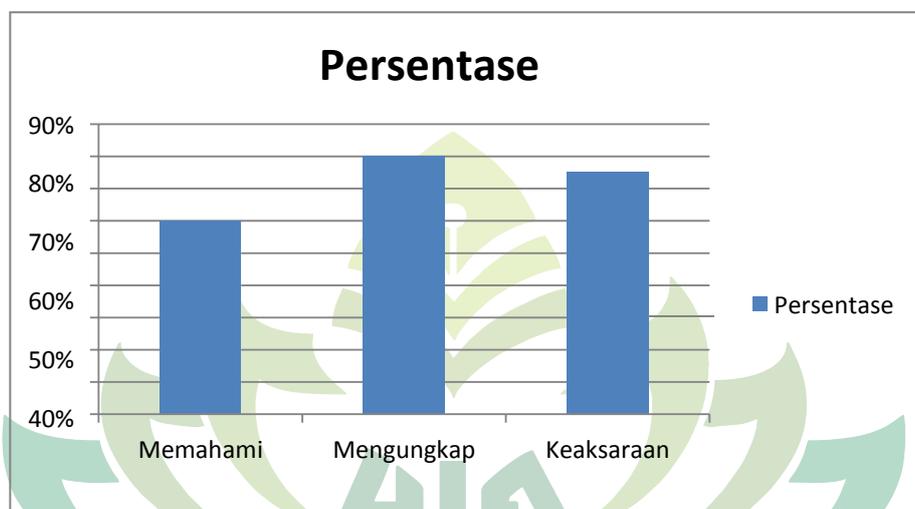
Presentase = $x 100\% = 80\%$

3 = Indikator Keaksaraan

Presentase = $x 100\% = 75\%$

Gambar 1

Presentase Kemampuan Bahasa Anak



Dari hasil presentase anak dalam kemampuan bahasa terlihat bahwa masih banyak anak yang kurang kemampuan berbahasanya dalam ketiga indikator tersebut. Untuk indikator memahami bahasa anak mencapai 60% anak yang belum berkembang kemampuan memahami bahasanya, untuk indikator mengungkap bahasa terdapat 80% anak yang belum berkembang kemampuan mengungkap bahasanya, dan untuk indikator keaksaraan terdapat 75% anak yang belum berkembang dalam keaksaraan. Hal ini berarti masih banyak sekali anak yang belum mampu sepenuhnya dalam kebahasaan.

Secara fonologis, anak yang baru lahir memiliki perbedaan organ bahasa yang amat mencolok dibanding orang dewasa. Berat otaknya hanya 30% dari ukuran orang dewasa. Rongga mulut yang masih sempit itu hampir dipenuhi oleh lidah. Bertambahnya umur akan melebarkan rongga mulut. Pertumbuhan ini memberikan ruang gerak yang lebih besar bagi anak untuk menghasilkan bunyi-bunyi bahasa. Pemerolehan fonologi atau bunyi-bunyi bahasa diawali dengan pemerolehan bunyi-bunyi dasar

Menurut Jakobson dalam Ardiana dan Syamsul Sodiq bunyi dasar dalam ujaran manusia adalah /p/, /a/, /i/, /u/, /t/, /c/, /m/, dan seterusnya. Kemudian pada usia satu tahun anak mulai mengisi bunyi-bunyi tersebut dengan bunyi lainnya. Misalnya /p/ dikombinasikan dengan /a/ menjadi pa/ dan /m/ dikombinasikan dengan /a/ menjadi /ma/. Setelah anak mampu

memproduksi bunyi maka seiring dengan berjalannya waktu, anak akan lebih mahir dalam memproduksi bunyi. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan, kognitif dan juga alat ucap.¹⁰

Menurut Piaget, anak melakukan adaptasi melalui dua cara, yaitu melalui asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah integrasi unsur-unsur eksternal ke dalam pengembangan dan penyempurnaan struktur kognisi. Asimilasi merupakan tindakan menangkap informasi dan persepsi dengan cara yang compatible (cocok, serasi, selaras, sesuai) dengan dunianya, dan akomodasi adalah kecenderungan organisme untuk mengubah dirinya sendiri tentang sesuatu dengan sekelilingnya

Dalam situasi di sekolah, akomodasi memegang peranan penting. Menurut Piaget setiap organisme yang mengadakan penyesuaian (adaptasi) dengan lingkungannya, harus mencapai ekuilibrium (keseimbangan) yaitu antara aktivitas.

organisme dengan lingkungan dan antara lingkungan dengan organisme. Ekuilibrium terjadi dalam perkembangan dan mempunyai dasar biologis untuk penyesuaian diri, serta menjadi dasar bagi perkembangan kognitif dan jelaslah bahwa terjadinya pertumbuhan dan perkembangan kognitif itu karena adanya proses yang kontinyu dari adanya keseimbangan dan ketidakseimbangan.

Bila anak dapat menjaga adanya keseimbangan tersebut, berarti dapat mencapai tingkat perkembangan intelektual yang lebih tinggi. Tingkat perkembangan intelektual itulah yang oleh Piaget digambarkan ke dalam tahap-tahap perkembangan kognitif. Ini menjadi sebuah dilema para guru dan menjadi tolak ukur agar kedepannya dapat meningkat dari sebelumnya.

Untuk itu dibutuhkan suatu terobosan dalam pembelajaran agar anak dapat lebih mudah dan semangat dalam belajar. Salah satu yang tepat dengan menggunakan sebuah model dalam penyampaian materi. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹¹

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Salah satu model yang tepat adalah model BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*). Model BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*) adalah suatu metode atau pendekatan dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini dan merupakan perpaduan antara teori dan pengalaman praktik.¹²

Model ini ditujukan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (kecerdasan jamak) melalui bermain yang terarah. Model ini menciptakan setting pembelajaran yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, dan terus berfikir dengan menggali pengalamannya sendiri (bukan sekedar mengikuti perintah, meniru, dan menghafal). Dilengkapi dengan standar operasional yang baku, yang berpusat di sentra-sentra kegiatan dan saat anak berada dalam lingkaran bersama pendidik sehingga mudah diikuti.

Anak didorong untuk bermain di sentra-sentra kegiatan, sedangkan pendidik berfungsi sebagai perancang, pendukung, dan penilai kegiatan anak. Pembelajarannya bersifat individual, sehingga rancangan, dukungan, dan penilaiannya pun disesuaikan dengan tingkat perkembangan kebutuhan setiap anak.¹³ Salah satu kebutuhan perkembangan anak adalah bahasa yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁰ Suci Rani Fatmawati, *Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Menurut Tinjauan Psikolinguistik*, Lentera, Vol. XVIII, No. 1, Juni 2015, h. 70

¹¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2013), h. 133

¹² Toha Ma'sum, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 1, Nomor 2, April 2018, h. 102

¹³ Veny Iswantiningtyas, at.al. *Penanaman Pendidikan Karakter pada Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time)*, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 3 Tahun 2019, h. 102

Perkembangan kemampuan bahasa bertujuan agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan. Salah satu komponen dasar yang harus dicapai pada anak usia Taman Kanak-Kanak 5-6 tahun diantaranya adalah anak dapat berkomunikasi secara lisan, memperkaya perbendaharaan dan mencontoh bentuk symbol sederhana¹⁴. Melalui dunia pendidikan seorang anak dapat berkembang melalui tahap-tahap perkembangan terutama perkembangan kemampuan berkomunikasi dengan teman, atau pun berkomunikasi dengan orang dewasa.

Untuk berkomunikasi diperlukan sebuah bahasa. Dengan bahasa setidaknya setiap orang akan mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan aktivitas berfikir dan perasaannya yang dapat dipahami dan dimaknai bersama oleh orang yang mendengarnya, karena berbahasa mencakup komprehensi maupun produksi, maka sebenarnya anak sudah mulai berbahasa sebelum dia dilahirkan. Melalui saluran intrauterine anak telah terekspos pada bahasa manusia waktu dia masih janin.

Kata-kata dari ibunya tiap hari dia dengar dan secara biologis kata-kat itu 'masuk' ke janin.¹⁵ Kata-kata ibunya ini rupanya 'tertanam' pada janin anak. Itulah salah satu sebabnya mengapa di mana pun juga anak selalu lebih dekat pada ibunya daripada ayahnya. Seorang anak yang menangis akan berhenti menangisnya bila digendong ibunya. Untuk itu bahasa suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, karena setiap saat kita menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. Hal ini harus diperhatikan dalam perkembangan anak sejak dini, untuk itu dibutuhkan suatu metode yang tepat. Model BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) merupakan pendekatan yang menggunakan metode permainan. Anak bebas memilih permainan yang dia kehendaki. Metode ini juga memberikan peluang merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (multiple intelligence) melalui bermain yang terarah, karena bermain juga merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak usia dini. Melalui bermain anak akan dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreatifitas, bahasa, emosi, sosial, nilai-nilai, dan sikap hidup.¹⁶ Dari pemaparan diatas peneliti ingin meneliti tentang “Implementasi Metode Beyond Centre And Circles Time (BCCT) Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Kelompok A TK Aisyiah”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut

1. Banyak anak usia dini yang belum dapat menggunakan bahasa berbicara, karena kurang terlatihnya.
2. Rendahnya kemampuan berbahasa anak usia dini ditandai dengan rendahnya kemampuan komunikasi dengan pendidik.
3. Faktor pembelajaran yang yang membosankan sehingga anak usia dini merasa jenuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Implementasi Metode *Beyond Centre And Circles Time* (BCCT) Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Kelompok A TK Aisyiah?”

¹⁴ Hilda Zahra Lubis, Ibid, h. 2

¹⁵ Iswah Adriana, *Memahami Pola Perkembangan Bahasa Anak Dalam Konteks Pendidikan*, Jurnal Tadris. Volume 3. Nomor 1. 2008, h. 116-117

¹⁶ Farida Samad, Bujuna Alhadad, *Implementasi Metode Beyond Center And Circle Time (BCCT) Dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Kelompok B Taman Kanak-kanak Khalifah Kota Ternate*, JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI Volume 10 Edisi 2, November 2016, h. 243

E. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Metode *Beyond Centre And Circles Time* (BCCT) Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Kelompok A TK Aisyiah?"

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam berbahasa.
 - b. Sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan
2. Bagi Siswa
 - a. Sebagai motivasi dalam meningkatkan pembelajaran dalam berbahasa
 - b. Sebagai acuan, wacana, dan bekal untuk masa depan
3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pemikiran kepada lembaga pendidikan khususnya di TK dalam meningkatkan kreativitas dalam meningkatkan kemampuan anak.

G. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan telaah pustaka dan kajian penulis ditemukan penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Farida Samad, at. al dengan judul penelitian Implementasi Metode *Beyond Center And Circle Time* (BCCT) Dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Kelompok B Taman Kanak-kanak Khalifah Kota Ternate. Dari hasil penelitian diperoleh hasil penerapan metode BCCT dalam pembelajaran anak usia dini di TK Khalifah Ternate berjalan secara efektif. Sebelum kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan, guru menyambut siswa dengan meminta orang tua mereka untuk tidak berpartisipasi pada kegiatan belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniar Lestarini, at. al dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) Untuk Meningkatkan Minat Dan Aktivitas Belajar Anak Kelompok B TK Bumi Gora BPKBM NTB. Hasil yang diperoleh dari siklus I menunjukkan bahwa persentase minat dan aktivitas belajar anak adalah sama, yaitu 37,93%. Siklus II menunjukkan peningkatan persentase pencapaian indikator keberhasilan minat dan aktivitas belajar anak secara bersamaan menjadi 68,96% dan pada siklus III persentase pencapaiannya adalah 100%. Dari 29 anak, pada siklus III indicator keberhasilan tercapai 100%. Hal ini berarti penerapan model pembelajaran BCCT telah dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar anak dengan baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Nurcahyani WS, at.al, dengan judul penelitian Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di TK Astiti Dharma. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan metode permainan menjepit kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, khususnya aspek keaksaraan anak kelompok B TK Astiti Dharma tahun ajaran 2014/2015.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dengan judul Penerapan Metoda Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi

Deskriptif tentang Penerapan Metoda bernyanyi di PAUD Al Azhar Syfa Budi Parahyangan). Hasil yang diperoleh adalah salah untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak usia dini, sebab bahasa anak dapat berkembang cepat jika anak memiliki kemampuan dan didukung oleh lingkungan yang baik.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi di saat sekarang, dimana penelitian ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian di jabarkan sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif ialah bentuk penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan memberi perlakuan kelompok dalam bentuk model pembelajaran BCCT.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang teknik dan instrument penilaian terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di Aisyiah maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian study kasus (*case study research design*) untuk mendapatkan hasil penelitian yang sama.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi melainkan lebih fokus kepada representasi terhadap fenomena. Sehingga hasil dari penelitian ini bukan dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan yang berlaku umum akan tetapi hanya untuk sekolah yang terkait dengan fenomena yang diamati yaitu teknik dan instrument penilaian perkembangan bahasa anak usia dini. Dalam penelitian ini subjek yang akan menjadi fokus penelitian adalah pendidik.

Pada penelitian ini yang menggunakan teknik dan instrument penilaian perkembangan bahasa anak usia dini di TK Aisyiah. Penentuan subjek memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung sebagai objek penelitian yaitu bagaimanakah perkembangan bahasa anak di TK Aisyiah Kelompok A.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian di TK Aisyiah. Peneliti melakukan penelitian di TK Aisyiah karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana penilaian perkembangan bahasa anak usia dini di TK tersebut. TK Aisyiah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang turut membantu mempersiapkan kemampuan sumber daya manusia sejak dini untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan dan berakhlak mulia.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu yang penting dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber memperoleh informasi yang ada. Data tersebut berupa deskriptif kata-kata ataupun dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer dapat diperoleh dari Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Tata Usaha (TU), dan Dewan Guru.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan data secara tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subjek penelitian seperti dokumen-dokumen yang ada di TK Aisyah.

5. Alat Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara yang lebih spesifik dengan responden yang tidak terbatas dan objek-objek lainnya.¹⁷ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian yang dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila jumlah responden tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamatai, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁸

b. Teknik Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. *Interview* dilakukan dengan mewawancarai guru di TK Aisyah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data-data keadaan sekolah, siswa dan lain-lain yang diperoleh dari petugas tata usaha (TU). Hal ini untuk mengetahui keadaan sekolah, siswa lainnya sebelum diadakan penelitian secara langsung.

6. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data (triangulasi) yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpul data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), h. 203

¹⁸ Sugiyono, Loc.Cit. h. 315

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Iswah, *Memahami Pola Perkembangan Bahasa Anak Dalam Konteks Pendidikan*, Jurnal Tadris. Volume 3. Nomor 1. 2008
- Delfita, Riri, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir Di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang*, Jurnal Pesona PAUD Volume 1 No 1
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Iswantiningtyas, Veny, at. al. *Penanaman Pendidikan Karakter pada Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time)*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 Tahun 2019
- Lestari, Yuniar, at. al. *Penerapan Model Pembelajaran Beyond Centers And Circle Time (Bcct) Untuk Meningkatkan Minat Dan Aktivitas Belajar Anak Kelompok B TK BUMI GORA BPKBM NTB*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013)
- Ma'sum, Toha, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1, Nomor 2, April 2018
- Rani Fatmawati, Suci, *Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Menurut Tinjauan Psikolinguistik*, Lentera, Vol. XVIII, No. 1, Juni 2015
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016)
- Samad, Farida, at. al, *Implementasi Metode Beyond Center And Circle Time (Bcct) Dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Kelompok B Taman Kanak-kanak Khalifah Kota Ternate*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 10 Edisi 2, November 2016,
- Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 2014)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017)
- Tadjuddin, Nilawati, *Desain Pembelajaran Anak Usia Dini Teori dan Praktik Anak Usia Dini*, (Bandar Lampung: Aura Printing dan Publishing, 2015)
- Taridi, Muhamad at.al, *Mengembangkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Bergambar Di Taman Kanak-Kanak Al-Jamiah Dharma Wanita Iain Sts Jambi*, Jurnal Pendidikan Tematik DIKDAS Vol 1 (1) 2016 UNIVERSITAS JAMBI
- Taubah, Mufatihahut, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies) 3, no. 1 (2016): 109–115* Aprinawati,

Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2017, 1(1), 2017

Zahra Lubis, Hilda, *Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah*, Jurnal Raudhah, Vol. 06 No.02, Juli-Desember 2018

